

ABSTRACT

Gega Ratri Kurniawan (2004): *Ernest Hemingway's Concept of Death as Revealed Through the Main Character of His Novel For Whom the Bell Tolls: A Study of Existentialism*. Yogyakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

When human beings are involved in a war, they are the brave men who are ready to face any risk. They must be ready to lose the best thing of them, even their lives. This think has inspired me to conduct a literary study. This literary study concerns *For Whom the Bell Tolls*, a novel by Ernest Hemingway. This novel discusses the main character, Robert Jordan, a young American who actively gets involved in Spanish Civil War. The war is between two sides, The Communist (The Loyalist) and the fascist. This novel reflects the life of the author when he became a correspondent in Spain. His belief for the Loyalist truth costs him any risk, especially his own death.

In this study, the writer draws two problems that become the basis of the writing of this thesis. They are, first about the existentialism's concept of death expressed by Ernest Hemingway through the main character; second the revelation of the existentialism's concept of death shown by the main character.

The method, which is employed in this study, is library research. I obtained the data from the novel itself as the primary source. The secondary sources are obtained from some references which are relevant and supportive. I combine the use of the theories of characterization, theory of critical approaches by Rohrberger and Woods, theories of existentialism. In this study, I conduct the biographical approach and psychological approach.

The conclusion of the analysis is that the main character, as the reflection of the author through some processes, has found the concept of death related with the concept of existentialism. The concept of death of the main character is based on his existential in this world. The main character is born free and his freedom leads him to the responsibility of the choice. His existence in this world leads him to many choices. Leaving his country and let him get involved in The Spanish Civil War is the risky choice for a man who lives in a free country, even death that spies him. Death is a general event, without considering the exact time and the exact place. Death is the responsibility that must be faced anytime and it is the mystery of human nature. No matter who he or she is.

The awareness of the life concept in this world makes the main character able to create his own value, because this awareness gives the awareness of death. The highest value of the existentialism of human life is death. Death is the line between 'being' and 'non being' situation, in which the meaning of 'being' is the existential of human nature and the meaning of the 'non being' is the life after it. The existential of the human nature brings him to the searching of the meaning of life. The concept of death is precisely its revelation of the value, the value of life. The acceptance of death is the highest possibility of human personal existence and the main character accepts it. The acceptance shows the power, the dignity, the tolerance, and the personal existence.

ABSTRAK

Gega Ratri Kurniawan (2004): *Ernest Hemingway's Concept of Death as Revealed Through the Main Character of His Novel For Whom the Bell Tolls: A Study of Existentialism*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Ketika manusia terlibat dalam sebuah peperangan, mereka adalah makhluk berani yang harus siap menghadapi berbagai macam resiko, terutama resiko untuk kehilangan nyawanya. Pemikiran tersebut telah memberikan inspirasi untuk melakukan studi kesusastraan mengenai *For Whom the Bell Tolls*, sebuah novel karya Ernest Hemingway. Novel tersebut mengungkapkan tokoh utama, Robert Jordan, seorang kebangsaan Amerika yang melibatkan dirinya dalam Perang Sipil Spanyol. Perang yang melibatkan dua faksi yang bersengketa yaitu kaum komunis (Loyalis) dan kaum fasis. Cerita yang merefleksikan perjalanan Ernest Hemingway ketika menjadi seorang koresponden untuk sebuah surat kabar di Amerika. Keyakinannya akan kebenaran yang dipegangnya membuat tokoh utama benar-benar siap menghadapi resiko yang terberat ialah kematian.

Dalam studi ini, penulis menarik dua masalah yang menjadi dasar untuk penulisan thesis ini. Masalah pertama adalah konsep kematian eksistensialistis yang bagaimanakah yang diekpresikan melalui tokoh utama dan yang kedua bagaimanakah pengungkapan konsep eksistensialistis tersebut ditunjukkan pengarang melalui tokoh utama.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Saya mengambil data dari novel itu sendiri sebagai sumber utama. Sumber data pendukung diambil dari beberapa referensi yang berhubungan dan mendukung pembahasan tersebut. Dalam pembahasan ini, saya menggabungkan penggunaan beberapa teori tentang penokohan, teori kritik sastra oleh Rohrberger dan Woods serta teori teori existensialis. Dalam studi ini, saya menggunakan pendekatan biografis dan psikologis.

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa tokoh utama sebagai refleksi pengalaman si pengarang dan melalui beberapa proses telah menemukan konsep kematian yang didasarkan pada keberadaannya atau eksistensinya di dunia ini. Tokoh utama yang dilahirkan di dunia bebas mempunyai kebebasan pula untuk berkehendak dan berbuat. Ia meninggalkan negaranya dan melibatkan dirinya dalam perang adalah salah satu pilihan bebas pula sekalipun dengan resiko yang paling buruk ialah tewas atau mati. Kematian adalah sesuatu peristiwa yang dapat terjadi pada setiap manusia tanpa memperhatikan kepastian ruang dan waktu. Kematian adalah tanggung jawab yang harus dipikulnya setiap saat. Kematian adalah rahasia alam atau misteri dan merupakan kejadian universal tanpa pandang bulu.

Kesadaran akan konsep hidup yang eksistensialis di dunia mampu membuat tokoh utama menciptakan nilai-nilainya sendiri. Kesadaran dan pemahaman akan makna hidup berarti memberi kesadaran dan pemahaman akan kematian. Nilai yang paling tinggi dari keberadaan kehidupan manusia adalah kematian manusia. Kematian adalah batas tertinggi antara ada dan ketidakadaan, dimana makna ada adalah kehidupan yang sebenarnya dan makna ketidakadaan adalah kehidupan sesudah tidak ada. Keberadaannya di dunia akan membawanya ke dalam situasi atau proses pencarian makna. Konsep kematian adalah pengungkapan akan nilai hidup yang

sebaik- baiknya. Pilihan hidup tokoh utama dalam novel tersebut seyogyanya dihargai sebagai apresiasi makna yang lebih mendalam dari hidupnya. Penerimaan kematian merupakan wujud dari kekuatan, martabat, kelapangdadaan dan sebagai bentuk eksistensialisasi pribadinya.